

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stroke merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat karena dapat menyebabkan kematian, kecacatan, dan penurunan kualitas hidup (Aunnie et al., 2025). Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwa stroke merupakan penyebab utama kecacatan dan kematian di Indonesia, dengan kontribusi sebesar 11,2% terhadap total kecacatan dan 18,5% terhadap total kematian (Kementrian Kesehatan, 2024). Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023, prevalensi stroke berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk usia ≥ 15 tahun mencapai 8,3 per 1.000 penduduk secara nasional, sedangkan Provinsi DKI Jakarta mencapai 10,7 per 1.000 penduduk, lebih tinggi dibandingkan prevalensi nasional (Kemenkes, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa stroke merupakan permasalahan yang membutuhkan penanganan secara komprehensif, tidak hanya melalui pelayanan kuratif ketika penyakit telah terjadi, tetapi juga melalui penguatan upaya promotif dan preventif untuk menekan faktor risiko serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mencegah dan merespons stroke.

Urgensi penguatan pengetahuan tersebut didasarkan pada karakteristik stroke yang sebagian faktor risikonya dapat dikendalikan serta sifat penanganannya yang sangat bergantung pada kecepatan respons. Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwa sekitar 90% kejadian stroke dapat dicegah melalui pengendalian faktor risiko, antara lain hipertensi, diabetes, dislipidemia, gangguan jantung, kurang aktivitas fisik, pola makan tidak sehat, stres, dan konsumsi alkohol. Keberhasilan pencegahan dan penanganan stroke tidak hanya ditentukan oleh pelayanan tenaga kesehatan setelah pasien tiba di rumah sakit, tetapi juga oleh kemampuan individu dan keluarga dalam mengendalikan faktor risiko, mengenali tanda awal stroke, dan segera mengambil keputusan untuk mencari pertolongan. Kondisi tersebut menjadikan edukasi kesehatan sebagai kebutuhan strategis, karena informasi yang tepat dapat menjadi penghubung antara pengetahuan masyarakat dengan tindakan kesehatan yang dilakukan sebelum, saat, dan setelah terjadinya stroke.

Kebutuhan tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan PKRS (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Regulasi tersebut menegaskan bahwa rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan tingkat rujukan mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan secara paripurna yang mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, sedangkan pelayanan promotif dan preventif di rumah sakit dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan PKRS. PKRS tidak hanya ditujukan kepada pasien, tetapi juga keluarga pasien, sumber daya manusia rumah sakit, pengunjung, dan masyarakat sekitar, sehingga rumah sakit memiliki posisi strategis dalam menyediakan informasi dan edukasi yang dapat mendorong terjadinya perilaku hidup sehat. Dalam konteks yang lebih luas, fungsi promotif dan preventif tersebut mendukung peran rumah sakit dalam pembangunan kesehatan nasional, termasuk pelaksanaan program kesehatan prioritas melalui kerangka PROGNAS dalam penyelenggaraannya. Dengan demikian, PKRS tidak seharusnya dipandang hanya sebagai kegiatan penyampaian informasi, tetapi sebagai bagian dari strategi rumah sakit untuk meningkatkan kemampuan sasaran dalam mengambil keputusan dan melakukan tindakan kesehatan yang tepat.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan media edukasi yang mampu menerjemahkan informasi medis stroke menjadi pesan yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami guna mendorong perubahan perilaku sasaran. Sejalan dengan program magang di RSUP Persahabatan, mahasiswa berkesempatan langsung menerapkan kompetensinya dalam merancang media promosi kesehatan untuk mendukung program PKRS. Oleh karena itu, dilaksanakanlah kegiatan “Perancangan Media Edukasi sebagai Upaya Promosi Kesehatan tentang Pencegahan dan Penanganan Stroke di RSUP Persahabatan

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Merancang dan mengembangkan media edukasi kesehatan berupa leaflet, poster dan video edukasi sebagai upaya promosi kesehatan mengenai pencegahan dan penanganan stroke di RSUP Persahabatan, sehingga dapat menjadi media informasi yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan pasien, keluarga pasien, serta masyarakat sebagai sasaran edukasi kesehatan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

a. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Mengidentifikasi kebutuhan informasi, karakteristik sasaran, permasalahan, serta materi edukasi yang dibutuhkan dalam upaya pencegahan dan penanganan stroke di RSUP Persahabatan sebagai dasar dalam perancangan media edukasi.

b. Tahap *Design* (Perancangan)

Merancang konsep, isi materi, alur pesan, desain visual, serta format media edukasi kesehatan tentang pencegahan dan penanganan stroke yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan sasaran.

c. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Mengembangkan media edukasi kesehatan tentang pencegahan dan penanganan stroke berdasarkan rancangan yang telah dibuat serta melakukan validasi dan revisi media berdasarkan masukan dari validator atau tenaga kesehatan yang berkompeten.

d. Tahap *Disseminate* (Penyebarluasan)

Melakukan penyebarluasan dan penerapan media edukasi kesehatan tentang pencegahan dan penanganan stroke kepada sasaran melalui media dan saluran komunikasi kesehatan yang sesuai di lingkungan RSUP Persahabatan.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

a. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam merancang media edukasi kesehatan sebagai upaya promosi kesehatan.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan tahapan 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*) dalam pengembangan media edukasi kesehatan.
3. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengidentifikasi kebutuhan edukasi serta mengembangkan media yang sesuai dengan karakteristik sasaran di lingkungan rumah sakit.

b. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

1. Menjadi bahan referensi dan pengembangan pembelajaran terkait perancangan media edukasi kesehatan dalam bidang promosi kesehatan.

2. Memperkuat hubungan kerja sama antara institusi pendidikan dengan RSUP Persahabatan dalam pelaksanaan kegiatan magang dan pengembangan promosi kesehatan.
 3. Menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan praktik promosi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.
- c. Manfaat Bagi Rumah Sakit
1. Membantu RSUP Persahabatan dalam menyediakan media edukasi kesehatan yang informatif, menarik, dan mudah dipahami mengenai pencegahan dan penanganan stroke.
 2. Mendukung pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan kepada pasien, keluarga pasien, dan masyarakat di lingkungan rumah sakit.
 3. Menambah alternatif media edukasi yang dapat dimanfaatkan oleh petugas kesehatan dalam memberikan informasi mengenai pencegahan dan penanganan stroke.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang Mahasiswa dilaksanakan di RSUP Persahabatan yang berlokasi di Jl. Persahabatan Raya No. 1, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. RSUP Persahabatan merupakan rumah sakit rujukan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa ditempatkan pada Instalasi Pemasaran dan Promosi Kesehatan (IPPK), Sub PKRS untuk mempelajari dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan promosi kesehatan di lingkungan rumah sakit, baik dalam kegiatan edukasi, penyuluhan, pengembangan media, maupun kegiatan promosi kesehatan lainnya. Seluruh kegiatan tersebut menjadi bagian dari proses pembelajaran mahasiswa dalam menerapkan pengembangan media promosi kesehatan. Adapun fokus utama kegiatan magang adalah pengembangan media edukasi kesehatan tentang pencegahan dan penanganan stroke melalui tahapan 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*) sebagai upaya mendukung pelaksanaan promosi kesehatan di RSUP Persahabatan.

Kegiatan magang dilaksanakan selama 5 minggu, yaitu mulai tanggal 10 Agustus – 12 September 2026. Selama periode tersebut, mahasiswa mengikuti

seluruh rangkaian kegiatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak Rumah Sakit, meliputi orientasi, observasi dan identifikasi kebutuhan edukasi, pelaksanaan kegiatan edukasi dan promosi kesehatan, serta pengembangan media edukasi. Pengembangan media dilakukan melalui tahapan 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*), mulai dari identifikasi kebutuhan dan karakteristik sasaran, perancangan konsep media, pengembangan dan validasi media, hingga penyebarluasan media sebagai pendukung kegiatan promosi kesehatan di RSUP Persahabatan.

Tabel 1. Jadwal Kerja

Hari	Jam Kerja
Senin – Kamis	07.30 – 16.00
Jum'at	07.30 – 17.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang dilakukan melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan dan program kerja IPPK RSUP Persahabatan. Mahasiswa berperan aktif dalam berbagai kegiatan promosi kesehatan, seperti edukasi kesehatan, penyuluhan, pengembangan dan pemanfaatan media edukasi, serta kegiatan promosi kesehatan lainnya di lingkungan rumah sakit. Selain keterlibatan dalam kegiatan promosi kesehatan, mahasiswa berfokus pada perancangan dan pengembangan media edukasi kesehatan tentang pencegahan dan penanganan stroke dengan menggunakan tahapan 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Metode pelaksanaan juga dilakukan melalui observasi, diskusi dan konsultasi dengan pembimbing lapangan serta tenaga kesehatan terkait, dokumentasi kegiatan, dan penyusunan laporan hasil magang sebagai bentuk pertanggungjawaban serta refleksi terhadap pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama pelaksanaan magang.